

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

3.1.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Shihlin Taiwan Street Snacks yang berlokasi di Mall Ciputra lantai 1, Simpang Lima Semarang.

3.1.2 Subjek Penelitian

Menurut Sekaran (2014), peneliti dapat dicari di beberapa perusahaan yang terdaftar untuk melakukan konsultasi di berbagai jenis proyek. Subjek penelitian ini adalah informan-informan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan pokok-pokok masalah yang akan dicari jawabannya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menggunakan kriteria tertentu yaitu faktor yang mempengaruhi dan bertanggung jawab dalam memilih usaha *franchise*. Penentuan informan sebagai sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, pengambilan sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap tahu sesuai dengan yang diharapkan peneliti atau karena informan tersebut sebagai penguasa sehingga memudahkan untuk meneliti objek dan situasi.

Informan sebagai subjek penelitian sebagai berikut , Ibu Fransiska sebagai pemilik, dan suami yang mengetahui secara detail dari usaha tersebut.

3.1.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden (Sekaran 2005:69) . Sumber data berasal dari responden penelitian yaitu pemilik dan suami pemilik.

3.1.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara. Wawancara merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam ,Iqbal (2002:85),

Teknik dalam pengumpulan data kualitatif yaitu :

a. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012:231) wawancara adalah pertukaran informasi dari dua orang dengan cara tanya jawab sehingga menghasilkan makna dalam suatu topic tertentu. Esterberg juga

mengemukakan bahwa terdapat berbagai macam wawancara yaitu *wawancara terstruktur* yaitu peneliti yang akan melakukan wawancara telah mengetahui informasi sehingga dapat mempersiapkan pertanyaan tertulis yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian, *wawancara semiterstruktur* adalah wawancara yang respondennya dimintai pendapat maupun ide untuk menemukan permasalahan, *wawancara tidak terstruktur* adalah wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman dalam pengumpulan datanya secara sistematis.

b. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2012) adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik serta data data yang telah ada. Peneliti yang menggunakan triangulasi dalam mengumpulkan data berarti peneliti juga menguji ketepatan data dengan berbagai teknik dan sumber data. Peneliti menggunakan berbagai teknik yang berbeda namun untuk mendapat data dari sumber yang sama. Misalnya peneliti menggunakan obsevasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi dalam meneliti sumber data secara serempak.

3.1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini tidak menggunakan model matematika dan model statistik lainnya. Sugiyono (2012:7) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang baru.

Tabel 1. Tabel Tabulasi



Faktor	Pemilik	Suami Pemilik	Kesimpulan
Reputasi Merek			
Sistem bisnis			
Biaya <i>fee</i>			
Dukungan			
Resiko kegagalan yang kecil			
Kepercayaan			
Keunikan produk			